

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN DAN MASA KERJA DENGAN DISIPLIN KERJA GURU

Tri Oktaviani Anensa, Nurdin, Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research is to find out the correlation between teacher perception about principal leadership, work environment and work period of teacher with teacher work discipline. This research uses descriptive verificative with *ex postfacto* approach and survey. This research is verificative to determine level of relationship variabels in one condition. Survey approach is an approach used to obtain data from a particular place that is natural (not artificial), but researchers do treatment in data collection for example by distributing questionnaires, tests, and structured interview. Data collection was done by distributing questionnaires to 44 teachers. The data collected through questionnaire is processed with SPSS program. Based on the data analysis, it is found that there is a relationship of principal leadership, work environment and work period of teacher with teacher work discipline.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex postfacto* dan *survey*. Penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel dalam satu kondisi. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 44 Guru. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada hubungan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru dengan disiplin kerja guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Guru, Masa Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan Pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Pada dunia pendidikan, hendaknya memperhatikan unsur pendidikan, yang diantaranya peserta didik, pendidik, software, manajemen, sarana dan prasarana dan stake holder. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Diperlukan adanya perbaikan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersanding dan bersaing dengan negara maju.

Disiplin kerja guru sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Disiplin kerja bisa diartikan sebagai bentuk dari ketaatan atas perilaku seseorang di dalam mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan tertentu yang ada kaitannya dengan pekerjaan. Tanpa adanya disiplin yang baik maka akan

sangat sulit bagi sebuah lembaga untuk mencapai hasil optimal.

Sikap ini akan dibarengi pula dengan rasa tanggungjawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pada dasarnya keberadaan suatu unit organisasi tidak akan terlepas dari keberadaan hubungan timbal balik antara pemimpin dan guru yang efektif dalam menjalankan roda organisasi tersebut.

Handoko, (2001:295) Kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan disiplin kerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat seseorang bekerja dan melakukan pekerjaannya. Lingkungan kerja tersebut mencakup keadaan tempat bekerja, suasana tempat bekerja, hubungan antar sesama dalam bekerja dan semua hal yang menyangkut dan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang memadai bagi para guru dapat meningkatkan disiplin kerja guru, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan disiplin kerja guru dan akhirnya menurunkan motivasi kerja guru. Lingkungan kerja mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas, kondisi, dan hasil kerjanya. Lingkungan kerja yang baik akan menyebabkan guru bekerja dengan baik dan bersemangat.

Masa kerja merupakan jangka waktu seseorang sudah bekerja pada suatu organisasi, lembaga dan sebagainya. Masa kerja seseorang dalam organisasi perlu diketahui karena masa kerja merupakan salah satu indikator tentang kecenderungan para pekerja dalam melaksanakan aktivitas kerjanya.

Masa kerja juga sebagai pengalaman kerja yaitu lamanya seseorang bekerja di suatu instansi atau organisasi yang dihitung sejak pertama kali bekerja, semakin lama bekerja seseorang, tenaga kerja akan semakin dianggap berpengalaman.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul penelitian yang berjudul **“Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Guru, dan Masa Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru Pada SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018.”**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru pada SMP Negeri 2 Kalianda
2. Untuk mengetahui ada hubungan lingkungan kerja guru dengan disiplin kerja guru pada SMP Negeri 2 Kalianda
3. Untuk mengetahui ada hubungan masa kerja guru dengan disiplin kerja guru pada SMP Negeri 2 Kalianda

4. Untuk mengetahui ada hubungan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja dengan disiplin kerja guru pada SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 20017/2018.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan *survey*.

Sugiyono dalam Ridwan (2012: 50) mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger dalam Sugiyono, 2010: 7).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif verifikatif*.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2007: 162). Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 44 orang.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan jenis *sampling jenuh*, yaitu penentuan sampel dari semua populasi (Sugiyono 2005: 129).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hubungan antara Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 2 Kalianda

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Patmi Rohaida (2009) dengan judul "Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Program Pengajaran, dan Lingkungan Kerja Guru Terhadap Semangat Kerja Guru pada SMK N 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009" yang menyatakan ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, persepsi guru tentang program pengajaran, dan lingkungan kerja dengan semangat kerja guru, yang ditunjukkan oleh uji regresi

linier multiple diperoleh (R) 0,762 yang menunjukkan koefisien korelasi $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu $0,726 > 0,444$ dan koefisien determinasi (R^2) 0,581 atau 58,1%. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dengan Disiplin Kerja Guru (Y).

Hal tersebut dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah sebesar $11,013 > t_{tabel}$ sebesar 2,0181, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan didukung dengan hasil perhitungan SPSS pada kolom *Standardized coefficients* (Beta) sebesar 0,862 berarti besarnya hubungan antara variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru sebesar 86,2% dan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain "Ada hubungan antara Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru SMP Negeri 2 Kalianda Tahun 2017/2018".

Kepemimpinan yang baik adalah kunci keberhasilan dari kepala sekolah, karena seorang kepala sekolah adalah ujung tombak dari sekolah, ia bukan saja sebagai perencanaan dari kegiatan yang ada akan tetapi juga harus bisa mengorganisir para bawahannya untuk dapat bekerja agar pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah juga harus bisa berfungsi sebagai penggerak dan pengontrol dari kegiatan yang ada di organisasi yang dipimpinnya. Apabila peran-peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan baik, maka kepala sekolah tersebut tergolong kepemimpinan yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat ahli yang dikemukakan oleh D.E. McFarland (Sudarwan Danim, 2006 : 204) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses di mana pimpinan dilukiskan akan memberikan perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah didefinisikan sebagai kemampuan

seseorang dalam mempengaruhi, menggerakkan, membimbing dan mengatur suatu kelompok dimana diselenggarakan proses pendidikan.

2. Hubungan antara Lingkungan Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 2 Kalianda

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada hubungan antara lingkungan kerja guru dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Senja Anggi (2012) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Program Pengajaran, dan Lingkungan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010” yang menyatakan ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Program Pengajaran, dan Lingkungan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,355 > 2,816$ dengan koefisien korelasi (R) 0,527 dan koefisien determinasi (R²) 0,276 atau 27,6%.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk lingkungan kerja guru sebesar $3,871 > t_{tabel}$ sebesar 2,0181, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan didukung dengan hasil perhitungan SPSS pada kolom *Standardized coefficients* (Beta) sebesar 0,513 berarti besarnya pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru 51,3% dan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain, Ada hubungan antara Lingkungan Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru SMP Negeri 2 Kalianda Tahun 2017/2018”.

Lingkungan kerja adalah kondisi atau keadaan yang ada disekitar pekerja selama melakukan aktifitas yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menunjang produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat ahli yang dikemukakan oleh Nitisemito (2000: 109) Mengemukakan bahwa Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat

mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Karena dengan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan aman para guru akan merasa betah di tempat ia bekerja dan akan selalu menjalankan tugas pendidikannya dengan disiplin yang tinggi.

3. Hubungan Antara Masa Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru Pada SMP Negeri 2 Kalianda

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara masa kerja guru dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohman Hasan (2015) dengan judul “Pengaruh Masa Kerja Dan Pendidikan Guru Terhadap Kinerja Guru SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo” yang menyatakan ada pengaruh yang signifikansi masa kerja guru dan pendidikan guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo dimana kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 37,9% terhadap

variabel terikat yaitu kinerja guru. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Masa Kerja Guru (X_3) dengan Disiplin Kerja Guru (Y).

Hal tersebut dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk masa kerja guru sebesar $3,982 > t_{tabel}$ sebesar 2.0181, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan didukung dengan hasil perhitungan SPSS pada kolom *Standardized coefficients* (Beta) sebesar 0,524 berarti besarnya hubungan antara variabel masa kerja guru dengan disiplin kerja guru sebesar 52,4% dan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain "Ada hubungan antara Masa Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru Pada SMP Negeri 2 Kalianda Tahun 2017/2018".

Masa kerja merupakan jangka waktu orang sudah bekerja pada suatu organisasi, lembaga dan sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat ahli yang dikemukakan oleh Kreitner dan Kinicki (2004) menyatakan bahwa masa kerja yang lama akan cenderung membuat

seorang pegawai lebih merasa betah dalam suatu organisasi, hal ini disebabkan diantaranya karena telah beradaptasi dengan lingkungan yang cukup lama sehingga seorang pekerja akan merasa nyaman dengan pekerjaannya. Masa kerja seseorang dalam organisasi perlu diketahui karena masa kerja merupakan salah satu indikator tentang kecenderungan para pekerja dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Masa kerja juga sebagai pengalaman kerja yaitu lamanya seseorang bekerja di suatu instansi atau organisasi yang dihitung sejak pertama kali bekerja, semakin lama bekerja seseorang, tenaga kerja akan semakin dianggap berpengalaman.

4. Hubungan antara Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Guru dan Masa Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru Pada SMP Negeri 2 Kalianda.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa

kerja guru dengan disiplin kerja guru. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Eka Prayoga dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Lingkungan Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru Di SMP Karya Bhakti Gadingrejo Tahun Pelajaran 2009/2010” yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru dengan disiplin kerja guru yaitu dengan koefisien determinasi parsial sebesar 43,7%. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), Lingkungan Kerja Guru (X_2), Masa Kerja Guru (X_3) dengan Disiplin Kerja Guru (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan Terlihat koefisien korelasi multipel sebesar 0,882 dan arahnya positif, berarti semakin positif persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja guru kondusif serta masa kerja guru makin senior maka disiplin kerja guru akan semakin tinggi/baik. Ternyata hubungan antara persepsi guru tentang

kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja serta masa kerja guru dengan disiplin kerja guru termasuk katagori sangat kuat dengan R square kadar determinasi sebesar 0,778 berarti variabel disiplin kerja guru dipengaruhi variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja serta masa kerja guru sebesar 77,8 % sisanya 22,2% dipengaruhi variabel lain.

Hasil SPSS diperoleh F hasil perhitungan sebesar 46,656 dan sig. 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 3$ dan dk penyebut $= n - k - 1 = 44 - 3 - 1 = 40$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,84 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,656 > 2,84$ maka H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan antara Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Guru dan Masa Kerja Guru dengan Disiplin Kerja Guru SMP Negeri 2 Kalianda Tahun 2017/2018”

Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat ahli yang dikemukakan oleh Nawawi, (2003: 330) Disiplin kerja adalah kondisi organisasi atau iklim kerja yang sangat penting dalam kepemimpinan untuk mengefektifkan organisasi, tanpa disiplin kerja akan sulit mewujudkan efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga akan sulit dalam mencapai tujuan organisasi secara maksimal. Disiplin dipengaruhi oleh hubungan kemanusiaan atau hubungan antar para pekerja dengan pimpinan dan pekerja dengan masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru dengan disiplin kerja guru maka kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif antara persepsi guru tentang

kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka disiplin kerja guru akan baik, sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah buruk maka disiplin kerja guru akan buruk.

2. Ada hubungan yang positif antara lingkungan kerja guru dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika lingkungan kerja guru baik maka disiplin kerja guru akan baik, sebaliknya jika lingkungan kerja guru buru maka disiplin kerja guru akan buruk.

3. Ada hubungan yang positif antara masa kerja guru dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika masa kerja guru baik maka disiplin kerja guru akan baik, sebaliknya jika masa kerja guru buruk maka disiplin kerja guru buruk.

4. Ada hubungan yang positif antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa

kerja guru dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018. Jika kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru sesuai dengan persepsi guru maka disiplin kerja guru akan baik, sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru dan masa kerja guru tidak sesuai dengan persepsi guru maka disiplin kerja guru akan buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. 2000. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed. 3. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Suwarda. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko. T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi II*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hadari Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kreitner, R. and Kinicki, A. 2004. *Organizational Behavior*. Fifth Edition. McGraw Hill. New York.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.